



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Rabu, 20 Mei 2020

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengeluarkan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk meniadakan kegiatan perayaan Idul Fitri yang melibatkan banyak orang, seperti halal bihalal, silaturahmi, mada-mada, dan reuni. Himbauan ini tertuang dalam Surat Edaran Bupati Pasuruan Nomor 451/120/424.011/2020 tentang Pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1441 H/2020 M Pada Masa Pandemi Covid-19.

Keputusan ini diambil setelah melalui kesepakatan dengan

para alim ulama, Forpimda, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan, Ketua PCNU Bangil, Ketua DMI Kabupaten Pasuruan, dan Ketua MUI Kabupaten Pasuruan. Bupati Irsyad menekankan bahwa kegiatan yang melibatkan pertemuan banyak orang, terutama dari lintas daerah, harus dihindari untuk mencegah penyebaran Covid-19. Beliau juga menghimbau masyarakat untuk meniadakan open house dan menjaga keluarga masing-masing demi mencegah penularan virus.

Surat edaran tersebut juga mencakup poin penting lainnya, termasuk pelaksanaan Sholat Ied, Ziarah ke Makam keluarga, dan protokol kesehatan yang harus diterapkan selama perayaan Idul Fitri.

Poin-poin penting yang perlu diperhatikan oleh seluruh lapisan masyarakat meliputi:

1. Penerapan protokol pencegahan penyebaran Covid-19, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker.
2. Menghindari konsentrasi massa dan memecah pelaksanaan Sholat Idul Fitri di beberapa tempat untuk mengurangi kerumunan.

3. Melakukan tradisi Hari Raya Idul Fitri seperti Takbiran, Silaturahmi, dan Ziarah Kubur dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
4. Meniadakan pelaksanaan Halal Bihalal, silaturahmi, mada-mada, reuni dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Perayaan Idul Fitri.

Surat edaran ini bertujuan untuk memastikan perayaan Idul Fitri 1441 H tetap aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan, dengan tetap memprioritaskan pencegahan penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.